

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
*RECIPROCAL TEACHING* (TIMBAL BALIK)  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS X  
SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Erna Setiawati**

**06041181520010**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
INDRALAYA  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching  
(Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik  
Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X  
SMA Negeri 2 Indralaya Utara


SKRIPSI

Oleh:

Nama: Erna Setiawati  
NIM: 06041181520010  
Program Studi: Pendidikan Sejarah

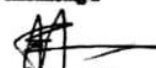
Mengesahkan,

Pembimbing 1



Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum  
NIP 196305021988032003

Pembimbing 2



Drs. Supriyanto, M. Hum  
NIP 195612301985031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida M.Si  
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd  
NIP. 198411302009121004

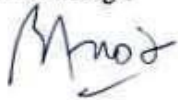
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching  
(Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik  
Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X  
SMA Negeri 2 Indralaya Utara

SKRIPSI

Oleh:  
Nama: Erna Setiawati  
NIM: 06041181520010  
Program Studi: Pendidikan Sejarah

Mengesahkan,

Pembimbing 1



Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum  
NIP 196305021988032003

Pembimbing 2



Drs. Supriyanto, M. Hum  
NIP 195612301985031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida M.Si  
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd  
NIP. 198411302009121004

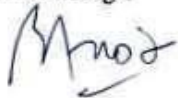
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching  
(Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik  
Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X  
SMA Negeri 2 Indralaya Utara

SKRIPSI

Oleh:  
Nama: Erna Setiawati  
NIM: 06041181520010  
Program Studi: Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing 1



Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum  
NIP 196305021988032003

Pembimbing 2



Drs. Supriyanto, M. Hum  
NIP 195612301985031001

Disahkan,  
a.n Dekn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si  
NIP. 196009271987032002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kepada Yang Maha Pencipta yaitu Allah SWT, kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang Erna hormati, sayangi dan selalu Erna cintai yang selalu mendukung Erna Setiawati, yang tidak terlupakan:

- ❖ Kepada orang tua saya sekaligus malaikat kecilku Bapak (Sudarno) dan ibuk (Rudiati) yang telah membesarkan dan mendidik Erna Setiawati sampai saat ini dengan penuh kasih sayang serta yang selalu medoakan, menyupot Erna Setiawati dalam segi apa pun demi kebaikan Erna Setiawati, dan terimakasih sudah mempercayai Erna Setiawati selama ini, percaya lah ibuk bapak Erna Setiawati akan selalu berusaha membanggakan kalian berdua.
- ❖ Kepada ayuk, Uut Rianti dan suaminya Sunari yang selalu mendukung selama ini dan sebagai orang tua kedua, semuah ini berkat dukungan kalian berdua.
- ❖ Kepada adik-adik ku tersayang Siti Rohma dan Sri Wahyuni
- ❖ Kepada bapak Rektor Universitas Sriwijaya, Pembina UKK Resimen Mahasiswa, Pembina UKM Bela Diri dan kemahasiswaan Unsri Yang Selalu Membimbing dan Menasehati Erna Setiawati.
- ❖ Kepada dosen pembimbing Dr.L.R Retno Susanti, M.Hum dan Drs. Supriyanto, M.Hum. Yang selalu sabar membimbing dan selalu memberikan yang terbaik untuk Erna Setiawati selama ini serta tak lupa penguji Dra. Sani Safitri, M. Si, Dr. Hudaidah, M.Pd dan Adhitya Rol Asmi, M.Pd.
- ❖ Kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Dr. Syarifuddin, M.Pd
- ❖ Kepada seluruh dosen Pendidikan Sejarah.
- ❖ Kepada admim Pendidikan Sejarah Agung Dwi Risky, S.Pd
- ❖ Kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Indralaya Utara Harkat, M.Pd
- ❖ Kepada guru IPS Ahmad mashudi, S.Pd selaku pamong PPL
- ❖ Kepada sahabat-sahabat ku, Igo Fernando, Amatulah Fauziyah Huda, Hengki Afrizal, Kiki Saputra, Mery Elisya, Ade Bimantara dan ,Eko Wahyudi, kalian

merupakan sahabat terbaik erna di sejarah, yang selalu menasehati dan mengajarkan kebaikan Erna Setiawati.

- ❖ Kepada rekan-rekan seperjuangan KKN Ke 89 di Tanah Abang Selatan, Dimas, Ari Febiani, Siti N, Tri N, Fadli, dan Abdi.
- ❖ Kepada rekan-rekan seperjuangan PPL SMA Negeri 2 Indralaya Utrara.
- ❖ Kepada rekan-rekan seperjuangan lomba Resimen Mahasiswa (menwa) se-Indonesia, KDN di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, KC di Universitas Negeri Jakarta, Lomba Lintas Medan di Universitas Negeri Semarang dan YMC di Universitas Muslim Indonesia Erna mengucapkan terimakasih, kalian telah mengajarkan kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda, kemenangan adalah hadiah bagi orang-orang yang sudah berusaha dan berjuang.
- ❖ Kepada sahabat, senior, dan rekan-rekan seperjuangan angkatan 52 UKK Resimen Mahasiswa Satuan 601/PSA Universitas Sriwijaya, Menwa sebagai rumah pertama selama Erna menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya, dimana tempat untuk belajar dan mencari pengalaman.
- ❖ Kepada seluruh senior dan rekan-rekan Provos Satuan 601/PSA Universitas Sriwijaya.
- ❖ Kepada sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan UKM Bela Diri, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Kepada rekan-rekan seperjuangan sejarah angkatan 2015.
- ❖ Almamater yang menjadi kebanggaanku.
- ❖ Kepada seluruh pihak yang mambantu dalam menyelesaikan Skripsi Erna Setiawati.

**Motto:**

- *Ar- Rohman (Ayat 59-60).*
- *Ar- Rohman Ayat 59, Maka Nikmat Tuhanmu Yang Manakah Yang Kamu Dustakan*
- *Ar- Rohman Ayat 60, Tidak Ada Balasan Untuk Kebaikan Selain Kebaikan (Pula).*

## PRAKATA


Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. L. R. Retno Susanti, M. Hum dan Supriyanto, M. Hum. Sebagai pembimbing atas bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph. D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Dr. Syarifuddin, M. Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada Dra. Sani Safitri, M. Si. Dr. Hudaidah, M. Pd. dan Adhitya Rol Asmi, S. Pd, M. Pd anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulisan mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dibidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2020

Penulis,



Erna Setiawati

NIM: 06041181520010

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erna Setiawati

NIM : 06041181520010

Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2020  
Yang membuat pernyataan



Erna Setiawati  
NIM: 06041181520010

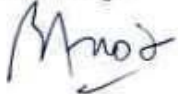


## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara “permasalahan yang diangkat adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS sebagai kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah diambil dengan cara *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes statistik uji *Regresi* dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Berdasarkan analisa data yang dilakukan pada kelas X IPS diperoleh  $F_{hitung} = 5,55$  dan  $F_{tabel} = 4,17$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Timbal Balik), Mata Pelajaran Sejarah, Terhadap Hasil Belajar

Pembimbing 1



Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum  
NIP 196305021988032003

Pembimbing 2



Drs. Supriyanto, M. Hum  
NIP 195612301985031001

Mengrtahui,  
Koordinator Program Studi,



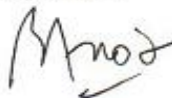
Dr. Syarifuddin, M.Pd  
NIP. 198411302009121004

## ABSTRACT

This study is entitled "The Effect of Reciprocal Teaching Learning Model Against Student Learning Outcomes in Historical Subjects in Class X North Indralaya Middle School 2" The issue raised is how the influence of Reciprocal Teaching learning model on Learning Outcomes Students in History Subjects in Class X North Indralaya 2 Public High School? The purpose of this study was to determine whether there is an effect of the Reciprocal Teaching Learning Model on the Learning Outcomes of Students in Historical Subjects in Class X of SMA Negeri 2 Indralaya Utara. As for the population in this study is class X IPS as an experimental class. The determination of the experimental class is taken by random sampling. The data collection technique used is the statistical test of the Regression test with a significant level (Based on data analysis conducted in class X IPS obtained  $F_{count} = 5.55$  and  $F_{table} = 4.17$ . Thus it can be concluded that there is the influence of the Reciprocal Teaching Learning Model (Lead Balik) Against Student Learning Results in History Subjects in Class X State Senior High School 2 North Indralaya.

Keywords: *Reciprocal Teaching Learning Model (Reciprocal)*, Historical Subjects, Learning Outcomes.

Supervisor I,



Dr. L. R. Retno Susanti, M. Hum  
NIP 196305021988032003

Supervisor II,



Drs. Supriyanto, M. Hum  
NIP 1956/2301985031001

Certified,

Coordinator of the Historical Education Study Program



Dr. Syarifuddin, M.Pd  
NIP 198411302009121004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRCT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran .....	12
2.1.1 Pengertian Belajar .....	12
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	13
2.1.3 Pengertian Pembelajaran.....	13
2.2 Hakikat Pembelajaran Sejarah .....	14
2.3 Hasil Belajar.....	15
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	15

2.4 Teori Belajar.....	17
2.4.1 Teori Belajar Konstruktivistik.....	17
2.4.2 Pengertian Kognitif .....	18
2.5 Model Pembelajaran.....	20
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	21
2.5.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .....	21
2.5.3 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	23
2.5.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .....	25
2.6 Profil SMA Negeri 2 Indralaya Utara .....	28
2.6.1 Visi dan Misi SMA Negeri 2 Indralaya Utara .....	28
2.6.2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Indralaya Utara .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	31
3.3 Variabel Penelitian .....	31
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4.1 Model <i>Rreciprocal Teaching</i> .....	31
3.4.2 Hasil Belajar.....	32
3.5 Hipotesis Penelitian.....	33
3.6 Populasi dan Sampel .....	33
3.6.1 Populasi Penelitian .....	33
3.6.2 Sampel Penelitian.....	34
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7.1 Tes .....	35
3.7.2 Observasi.....	36

3.8 Teknik Pengolahan Data .....	36
3.8.1 Uji Prasyarat Analisis Data .....	36
3.8.1.1 Uji Validitas Butir Soal.....	36
3.8.1.2 Uji Reliabilitas Data.....	37
3.8.1.3 Uji Tingkat Kesulitan Soal.....	38
3.8.1.4 Uji Daya Pembeda Soal .....	39
3.8.1.5 Uji Normalitas Data .....	40
3.8.1.6 Uji Homogenitas Data.....	43
3.8.2 Uji Analisis Data .....	44
3.8.2.1 Uji Linieritas Regresi Data.....	44
3.8.2.2 Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Hasil Deskripsi .....	48
4.1.1.1 Deskriptif Penelitian.....	48
4.1.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	48
4.1.1.3 Deskripsi Dokumentasi .....	50
4.1.1.4 Deskripsi Data Observasi (Kemampuan peserta didik menggunakan Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> .....	50
4.1.1.4.1 Indikator Ke-1 (Kolaboratif).....	50
4.1.1.4.2 Indikator Ke-2 (Penelusuran).....	52
4.1.1.4.3 Indikator Ke-3 (Pengkorelasian).....	54
4.1.2 Hasil Pengolahan Data Tes .....	56
4.1.2.1 Uji Prasyarat Analisis Data .....	56
4.1.2.1.1 Uji Validitas Data Butir Soal .....	57
4.1.2.1.2 Uji Reliabilitas Data.....	58
4.1.2.1.3 Uji Tingkat Kesulitan Soal.....	58
4.1.2.1.4 Uji Daya Pembeda Soal .....	60

4.1.2.1.5 Uji Normalitas Data .....	60
4.1.2.1.6 Uji Homogenitas Data.....	66
4.1.2.2 Uji Analisis Data .....	68
4.1.2.2.1 Uji Linieritas Regresi Data.....	68
4.1.2.2.2 Uji Hipotesis .....	73
4.2 Pembahasan.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Model.....	32
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Penelitian .....	34
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Penelitian .....	35
Tabel 3.4	Distribusi Frekuensi Data.....	41
Tabel 3.5	Penolong Uji <i>Barlett</i> .....	43
Tabel 4.1	Indikator Ke-1 (Kooperasi).....	50
Tabel 4.2	Indikator Ke-2 (Penelusuran).....	52
Tabel 4.3	Indikator Ke-3 (Pengkorelasian).....	54
Tabel 4.4	Distirbusi Nilai .....	57
Tabel 4.5	Ketuntasan Nilai Peserta Didik .....	57
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Soal .....	58
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	59
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	60
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Data <i>Pre Test</i> .....	61
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Data <i>Post Test</i> .....	64
Tabel 4.11	Penolong Uji <i>Barlett</i> .....	66
Tabel 4.12	Penolong Uji Linieritas Data.....	73
Tabel 4.13	Ringkasan Uji Linieritas dan Uji Signifikasi .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Usul Judul Penelitian Skripsi.....	94
Lampiran 2	SK Pembimbing Skripsi .....	95
Lampiran 3	Surat Persetujuan Mengikuti Ujian Seminar Proposal Skripsi... ..	97
Lampiran 4	Halaman Pengesahan Proposal Penelitian Skripsi.....	98
Lampiran 5	Bukti Perbaikan Proposal Penelitian Skripsi .....	99
Lampiran 6	Tabel Perbaikan Revisi Proposal Penelitian Skripsi.....	100
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 8	Lembar Validasi Instrumen Penelitian Skripsi .....	102
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	108
Lampiran 10	Surat Balasan Penelitian .....	125
Lampiran 11	Lembar Observasi.....	126
Lampiran 12	Kisi-Kisi Soal .....	132
Lampiran 13	Tabel Penolong Penentuan $R_{hitung}$ Uji Validitas Data.....	150
Lampiran 14	Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	151
Lampiran 15	Tabel Penolong Uji Reliabilitas Data .....	152
Lampiran 16	Hasil Penghitungan Reliabilitas Data .....	153
Lampiran 17	Rekapitulasi Hasil Penghitungan Tingkat Kesulitan Soal .....	154
Lampiran 18	Rekapitulasi Hasil Penghitungan Daya Pembeda Soal.....	155
Lampiran 19	Rekapitulasi Nilai Pre Test .....	156
Lampiran 20	Rekapitulasi Nilai Post Test .....	157
Lampiran 21	Tabel Penolong Uji Linieritas dan Signifikan Data.....	158
Lampiran 22	Tabel Kelompok Untuk Penolong Menentukan $JK_E$ .....	159
Lampiran 23	Tabel Penolong Menentukan $F_{tabel}$ Uji Linieritas Regresi.....	160
Lampiran 24	Surat Izin Mengikuti Seminar Hasil Penelitian .....	161
Lampiran 25	Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian .....	162
Lampiran 26	Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian .....	163
Lampiran 27	Tabel Revisi Seminar Hasil Penelitian .....	164



Lampiran 28 Kartu Bimbingan Skripsi.....	165
Lampiran 29 Surat Telah Melakukan Cek Kompilasi dan Plagiasi.....	169
Lampiran 30 Hasil Cek Plagiasi.....	170
Lampiran 31 Lampiran Foto .....	1

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang dilahirkan oleh para pemimpin bangsa yang mengembangkan kepemimpinan dan mendapat legalitas dari masyarakat Nusantara (Hasan, 2012: 88). Pada dasarnya manusia mempunyai keinginan untuk mengubah hidupnya menjadi lebih baik, disebabkan oleh respon terhadap kebutuhan ekonomi. Manusia tidak hanya mempunyai satu sudut pandang dalam mengubah perubahan manusia, akan tetapi memiliki macam-macam pandang perubahan. Salah satunya dalam sudut pandang pendidikan, proses perubahan manusia diperoleh dari sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pembelajaran dan pembinaan (Bak, 2018:1-2).

Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan demikian kegiatan pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bagi bangsa (Arifin, 2012: 73). Dimana salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan dan kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikannya, Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan individu berkualitas (Hartoto, 2016:131).

Pembangunan pendidikan nasional adalah suatu usaha yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas, maju, mandiri, dan moderen. Oleh sebab itu pembangunan pendidikan adalah bagian yang penting untuk upaya membangun dan meningkatkan karakter secara dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara ( Wasis,2013: 188).

Secara dunia Pendidikan, pendidikan terjadi secara berulang-ulang dalam kehidupan setiap individu melalui pengajaran peserta didik dapat menerima, menumbuhkan kemampuan, keterampilan, kecakapan dan minatnya dapat dikembangkan (Madiantus, 2008: 59). Kegiatan Pendidikan disekolah tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang merupakan perencanaan secara sistematis yang dibuat oleh guru dalam satuan pelajaran. Untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan hasil belajar semaksimal mungkin merupakan tugas dan kewajiban guru dalam melakukan perubahan yang lebih baik untuk kemajuan peserta didik dalam dunia pendidikan.

Sebagai calon guru harus mempunyai bekal dan dibekali dengan ilmu yang menekankan bagaimana memfasilitasi belajar peserta didik untuk berfikir kreatif, kompetensi bekerja sama, memahami, komunikasi baik, dan memecahkan masalah dengan baik (Kristin, 2016: 9). Pendidikan di Indonesia terdapat jenjang pendidikan yang terstruktur. Jenjang pendidikan merupakan suatu tahap atau proses pendidikan yang berkelanjutan dengan melalui beberapa proses yang dilalui sesuai dengan jenjang pendidikan, dalam setiap pendidikan akan melalui beberapa tahap-tahap kesulitan-kesulitan yang akan ditempuh oleh peserta didik.

Jenjang Pendidikan sekolah yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan atas. Jenjang pendidikan atas atau SMA terdapat mata pelajaran ilmu pengatuan sosial (IPS), ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang terintegrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi dan sosiologi ditambah dengan selalu berkembang, terdiri atas berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, ekonomi dan sosiologi (Endang, 2014: 214-215).

Berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yang disebutkan diatas seperti sejarah, dalam sekolah menengah atas terdapat mata pelajaran sejarah yang memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat

sertamata dalam pembentukan setiap individu sebagai generasi bangsa Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Hasan, 2012; 87). Mata pelajaran sejarah bukan hanya menghafal teori-teori seperti terdapat dalam fikiran peserta didik mata pelajaran sejarah hanya sebagai mata pelajaran hafalan, membosankan, tetapi dengan belajar mata pelajaran sejarah mampu memberikan kontribusi, menumbuhkan nilai-nilai, universal dan menumbuhkan jiwa nasionalisme.

Menurut Widya (1989), tujuan pembelajaran sejarah mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, pengembangan, dan keterampilan. Dengan demikian maka diharapkan peserta didik harus mampu dan menguasai dari aspek dari tujuan pembelajaran sejarah dimana Pengajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis, dengan demikian diharapkan pengajaran IPS dapat membekali para peserta didik untuk mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Mureiningsih, 2014: 214).

Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan menyatakan bahwa” setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi, perlatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang telatur dan berkelanjutan (Suryani & Angung, 2012: 134).

Sesuai dengan pelaturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan, yang telah dijelaskan di atas bawasanya pendidikan memerlukan pendukung seperti guru. Guru merupakan figure sentral dalam proses pendidikan, pembelajaran yang mempunyai karakteristik atau keperibadian yang baik dan profesional. Guru mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, individual maupun klasikal baik sekolah maupun diluar sekolah. Guru yang profesional merupakan guru yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan (leba & padmomartono, 2014: 15).

Pembelajaran didefinisikan sebagai interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tujuan mendidik dan membimbing proses pendewasaan diri (Kirom, 2017: 70). Pembelajaran yang bermakna adalah suatu proses belajar yang diharapkan peserta didik, sehingga berdampak baik dengan hasil belajar (Reza: 287). Pembelajaran mata pelajaran sejarah, atau keberhasilan pendidikan dalam membangun karakter setiap peserta didik diperlukan pendidikan yang akurat karena pendidikan akan memberikan kontribusi besar pada pencapaian tujuan pembangunan nasional secara keseluruhan (Sudarsana,44).

Proses pembelajaran adalah proses interaksi, atau transformasi baik berupa ilmu pengetahuan, pengalaman, maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru, atau sumber lain kepada peserta didik dan penerimaan informasi lain melalui alat dan media tertentu (Suneangsih, 2016: 183). Hal tersebut dalam proses pembelajaran anak didik merupakan peserta didik dan pendidik adalah guru. Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, guna keberhasilan dalam hasil belajar. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar dan didukung oleh kualitas tenaga pendidik yaitu guru.

Guru merupakan salah satu komponen pendidik dengan tujuan membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan (Dani: 2015: 35). Guru yang kreatif, dan profesional akan menghasilkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa sesuai dengan kebutuhan bangsa indonesia. Peran guru dan peserta didik adalah saling kerja sama dalam proses pembelajaran (Kirom, 2017: 69).

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bawasannya seseorang guru yang profesional adalah menjadikan pelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadi menarik, yang dirasakn sulit menjadi mudah dan yang tadinya tidak bermakna menjadi berarti. Jika hal tersebut dapat dilaksanakan guru, peserta didik secara tulus mempelajari lebih lanjut karena adanya kebutuhan dan belajar bukan sekedar kewajiban, maka guru sebagai pengajar dapat dikatakan berhasil.

Menurut Slamon (1999) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam

interaksi dengan lingkungannya. Belajar dapat disimpulkan bawasanya belajar merupakan suatu proses yang dapat dilakukan oleh setiap individu dengan tujuan dapat merubah tingkah laku baik dari segi pengalaman, guna untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Selanjutnya hasil belajar menurut Dimiyati (1999: 3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi proses belajar dan proses mengajar. Dilihat dari segi sisi guru, proses mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar (Hartoto, 2016:133). Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Mulyasa (2006), hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan prestasi setiap peserta didik, selama proses peserta didik menerima pengetahuan, pengalaman dan materi yang telah disampaikan guru ditandai dengan keberhasilan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti materi tertentu dan mata pelajaran berupa data kualitatif dan kuantitatif.

Adapun hasil belajar menurut Bloom dalam Purwanto (2007: 45) yang menggolongkan kedalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis.

Salah satu indikator yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan kualitas pendidikan adalah guru yang profesional dimana sejauh mana guru tersebut memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik. Rancangan pembelajaran yang baik akan efektif mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kualitas rancangan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru

mempersiapkan sebaik-baiknya komponen-komponen pembelajaran berdasarkan teori-teori belajar dan pembelajaran tertentu.

Komponen-komponen tersebut mencakup tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, model, strategi, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran (Mawardi, 2017: 26). Dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka tugas guru harus mempunyai strategi atau cara yang digunakan agar mendapatkan hasil yang memuaskan baik dalam segi, bidang akademik dan non akademik, peserta didik merupakan salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar yaitu menggunakan cara meningkatkan daya tarik dari sebuah proses pembelajaran dapat dilakukan dengan guru mengajar dengan menggunakan model dan metode yang tepat (Setiati, Ridlo, 2016: 262).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran peserta didik kurang didorong dalam kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di kelas lebih diarahkan untuk menghafal, informasi sehingga peserta didik kaya informasi dan kurang dalam aplikasinya, oleh sebab itu guru melakukan inovasi yang efektif dan efisien untuk mendorong peserta didik dalam kecakapan dalam proses pembelajaran (Mujab, 2015:1).

Proses pembelajaran adalah suatu kumpulan kegiatan, menyalurkan bakat atau pengalaman yang dimiliki guru, untuk disampaikan kepada peserta didik (Dani, 2015: 35). Upaya mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran diperlukan adanya motivasi dari peserta didik dan didukung dengan guru yang kreatif dan profesional. Brown dan Trianto (2012), menyatakan bahwa pembelajaran *reciprocal teaching* (timbang balik) merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip pengajuan pertanyaan dimana peserta didik keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru.

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* (timbang balik) perlu memperhatikan tiga hal yaitu peserta didik belajar mengingat, berfikir, dan memotivasi diri. Menggunakan model pembelajaran

*reciprocal teaching* (timbang balik) dalam belajar mata pelajaran sejarah guru mengajarkan peserta didik tentang keterampilan-keterampilan kognitif guna menciptakan pengalaman belajar, kemudian membantu peserta didik mengembangkan keterampilan yang dimilikinya (Ramses, Efendi, 2015: 36).

Model pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan untuk pendekatan peserta didik dengan tujuan mencapai perubahan perilaku secara adeptif maupun generatif. Secara dunia pendidikan model pembelajaran dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran pendidikan sejarah (Awaliah, Indris, 2015:61). Oleh sebab itu guru memerlukan strategi dalam penyampaian materi untuk mendesain pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memperoleh hasil belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisinya (Puspita, Novianti, 2017: 78-79).

Upaya dalam meningkatkan daya tarik dari sebuah proses pembelajaran, menghasilkan atau meningkatkan hasil belajar yang baik maka peneliti menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* (timbang balik) pada mata pelajaran sejarah. Model pembelajaran *reciprocal teaching* (timbang balik) merupakan model yang menekan pada kemampuan peserta didik dalam membaca dengan meningkatkan kemampuan kognitif dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *reciprocal teaching* (timbang balik) merupakan salah satu model pembelajaran yang mempunyai strategi pembelajaran yang berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan dengan menumbuhkan keterampilan metakognitif peserta didik melalui pelajaran berlangsung dan pemodelan dari guru (Sarib, Mariamah, Muslim & Fatmah, 2018: 46).

Sependapat dengan teori pembelajaran konstruktivistik adalah teori pembelajaran kognitif yang menyatakan peserta didik harus menemukan sendiri informasi yang ada. Teori pembelajaran konstruktivistik menjelaskan bagaimana seseorang peserta didik membangun sendiri pengetahuannya dan menerapkan ide-ide mereka sendiri. Pendekatan konstruktivistik dalam pengajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara intensif, atas dasar teori bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit



apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan rekan-rekannya. Contoh aplikasi pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran adalah peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil dan saling membantu satu sama lain, dengan tujuan untuk mencapai ketuntasan belajar.

Adapun model *reciprocal teaching* (timbang balik) menggunakan empat strategi yaitu merangkum, menyusun pertanyaan, memperediksi jawaban dan menjelaskan lagi materi. Selanjutnya peneliti melakukan observasi penelitian di SMA N 2 Indralaya Utara. Proses pembelajaran mata pelajaran sejarah selama belajar guru mata pelajaran sejarah dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, diskusi, membuat peserta didik mengantuk, kurang efisien dalam menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum k13 bahwa peserta didik dituntut lebih aktif dalam bidang psikomotorik, kognitif, afektif dalam model pembelajaran *reciprocal teaching* (timbang balik) guru menjadi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Peranan guru sangat penting dalam menumbuhkan dan merencanakan agar pembelajaran mata pelajaran sejarah tidak membosankan dan merubah menjadi menarik. Selanjutnya peneliti melihat beberapa hasil penelitian model *reciprocal teaching* yang telah berhasil adapun Penelitian lain yang telah melaksanakan model pembelajaran *reciprocal teaching* (timbang balik) telah dibuktikan ada pengaruh dan berhasil dalam penelitian seperti pada jurnal yang berjudul pengaruh model pembelajaran timbal balik (*reciprocal teaching*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi SMA yang ditulis oleh Puri Dyah Magasari, Hadi Soekamto, dan Sudarno Herlambang yang menunjukkan hasil analisis kuantitatif data hasil belajar fisika menunjukkan bahwa jumlah peserta yang tuntas pada siklus 1 sebanyak 22 orang atau 66,82% dan siklus 2 adalah 30 orang atau 90,90%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan terhadap aktivitas belajar peserta didik yang positif.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Dewi Maulani, Suyono, Anton Noornia. Pendidikan matematika pascasarjana Universitas Negeri Jakarta pengaruh penerapan model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematis di tinjau dari self-concept peserta didik di SMAN kecamatan tambun Selatan

bekasi. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan meliputi tes angket *selfconcept* peserta didik untuk membagi kelompok peserta didik serta tes akhir kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang diberikan pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Disamping itu, terdapat interaksi antara pembelajaran yang diberikan dengan *self-concept* peserta didik terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Hasil lain yang diperoleh adalah bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang diberikan pembelajaran *reciprocal teaching* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diberikan pembelajaran konvensional pada kelompok peserta didik yang memiliki *self-concept* positif.

Selanjutnya penelitian lain yang berjudul penelitian yang telah dibuktikan berhasil dalam jurnal yang berjudul peningkatan hasil belajar fisika melalui strategi *reciprocal teaching* (pembelajaran timbal balik) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 24 Makasar yang di tulis oleh Yulvinamae sari, Helmi, dan Khaeruddin.

Dengan demikian dapat di simpulkan bawasanya berdasarkan penelitian yang terdahulu terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang. Letak perbedaan ini terlihat dari segi penyampaian metode yang dipakai, peneliti terdahulu lebih fokus meneliti pada peserta didik pada jurusan ilmu pengetahuan alam seperti fisika dan matematika. Peneliti sekarang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* (timbal balik) pada peserta didik Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Serta peneliti memfokuskan pada pengaruh model terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Timbal Balik) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas maka,dapat disimpulkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model *reciprocal teaching* (timbang balik) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara.
2. Apakah tidak ada pengaruh pengaruh model *Reciprocal Teaching* (Timbal Balik) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Didalam masalah yang sudah dirumuskan di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *reciprocal teaching* (timbang balik) terhdap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat serta mampu memberikan pengetahuan, pengalaman dalam bidang dunia pendidikan, yaitu:

1. bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang baru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik

2. bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kreatifitas guru dalam kurikulum baru ini dalam mengajar mata pelajaran sejarah, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

3. bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan penulis dapat menjadi lebih baik dan profesioal untukmenjadi guru berkualitas kedepanya dalam memberikan ilmu kepada generasi penerus bangsa dan Sebagai syarat menjadi sarjanah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Arifin, Akhmad Hidayatullah.(2012). *Implementasi PendidikanMultikultural Dalam Praksis Pendidikan Di Indonesia*.Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 72 .Volume 1, No 1:73 (Jurnal Nasional)
- Afandi, Muhamad, Chamalah, Evi , Wardani ,Oktarina Puspita.(2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* :Unissula pres (Buku)
- Awaliah Reski, Idris Ridwan. 2015. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Baling-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*. Jurnal matematika dan Pembelajaran. Vol. 3. No.1:59(Jurnal Nasional)
- Al-Arifin, Mohammad N. 2019. Attitudes Of Pharmacy Students Towards Scientific Research Andacademic Career in Saudi Arabia.Saudi Pharmaceutical Journal:1( Jurnal Internasional)
- Arikunto, Suharsimi.(2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bak, Hyejin.2018. Beyond the economy: Education for development. Kasetsart Journal of Social Sciences:1-2(Jurnal Internasional)
- Chu, Heting dan Ke, Qing. (2017). *Research methods: What's in the name?*.Library and Information Science Research(Jurnal Internasional)
- Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadaphasil Belajar Matematika.Jurnal Pendidikan Uniska. Vol.3 No 1:35(Jurnal Nasional)
- Hasan, S. Hamid.(2012). *Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter*. Paramita Vol. 22, No.1:87-88(Jurnal Nasional)
- Hartoto, Tri. (2016). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Sejarah*. Jurnal Historia Volume 4, Nomor 2.
- Sapriya.2016.*Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya(Buku)
- Kirom, Asakhabul. 2017. *Peran Guru dan Peserta Didik Dala Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 3.No. 1:69-70( Jurnal Nasional).
- Ketong, Sriyani, Burhanuddin, dan Asri,Wahyu Kurniati.(2018). *Keefektifan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Kemampuan Membaca Memahami Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 11 Makassar*.Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra .Volume 2 No.1:45-49 (Jurnal Nasional)
- Khusnia ,Diah, Nuraida, Dede.(2017).*Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Terbalik) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan* . Proceeding Biology Education Conference Vol. 14 (1). (Jurnal Nasional)

- Kristin, firosalia. 2016. *Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS*. Jurnal Edutama. Vol. 3 No.2:9(Jurnal Nasional)
- Lubis, Samin Mara. 2016. *Teori Belajar Pembelajaran Matematika*. universitas negeri islam sumatera selatan.
- Muhammad, Aprida Pane, Dasopang. Darwis.(2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2:333-337 (Jurnal Nasional)
- Maulani Dewi, Suyono, Noornia Anton. 2017 *Pengaruh Penerapan Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Di tinjau Dari Self-Concept Siswa Di Sman Kecamatan Tambun Selatan Bekasi*. JPPM Vol. 10 No. 2.
- Musadad, akmad arif.2011. *Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Sejarah Indonesia Kuno Melalui Optimalisasi Model Pemecahan Masalah Kreatif Dalam Prsoses Belajar Mengajar (PBM) Di Prodik Sejarah FKIP-UNS* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.17:3 (Jurnal nasional)
- Margono, S. (2010).*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mujib.2015.*Membangun Kreativitas Siswa Dengan Teori Schoenfeld Pada Pelajaran Matematika Melalui Lesson Study*. Jurnal pendidikan matematika Vol.6 (1):5 (Jurnal Nasional)
- Morissan.(2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: kencana (Buku)
- Moss, Haley A. Melammed, Alexander Dan Jason D.Wright.2019.Measuring cause-and –effect relationships wi thout randomized chincaltrials:Quasi-exparimental methods for gynecologic oncology research.gynecologic oncology (Jurnal Internasional)
- Marwardi.2018. *Merancang Mpodel dan Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 8.No.1:26-27(Jurnal Nasional)
- Nahar, Novi Irwan.(2016). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*.Sumatera Barat: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol.1:64(Jurnal Nasional)
- Nisa, Zahrotun Setiati, Ning, Ridlo ,Saiful.(2016). *Efektivitas Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Materi Protista*.Journal of Biology Education 5 (3) (Jurnal Nasional)
- Neolaka, Amos. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Novianti, Ratika.(2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung*.
- Nasution.(2016). *Metode Research*.Jakarta : PT. Bumi Askara (Buku)

- Norasih, Ketut Ni. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Pemahaman Bacaan Ditinjau Dari DarikONSEP Diri Akademik Siswa*. ISSN 1829-5282 (Jurnal Nasional)
- Nurhasanah, Siti, Sobandi, A. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes)*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1 (Jurnal Nasional)
- Puspita, Laila, Yetri, Novianti, Ratika. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas Xi Ipa Di SMA Negeri 15 Bandar Lampung* ( Jurnal Tadris Pendidikan Biologi Vol. 8 No.1 (Jurnal Nasional)
- Pratama, Yoga Anjas. 2019. *Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah. Vol.4, No. 1, 39
- Rufaedah, Evi Aeni. 2018. *Teori Belajar Behavioristik Menurut Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam <http://jurnal.faiunwir.ac.id> . Vol. 4, No. 1, 15.
- Riduwan dan Akdon. (2009). *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rachamadtullah Reza. *Kemampuan Berfikir Kritis dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Sekolah Dasar* (Jurnal Nasional)
- Salminda, Lisa, Ramses, Efend, Yarsi. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Menggunakan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Vii Mts Usb Sagulung Batam*. Simbiosis Vol 4 (1):35-41 (Jurnal Nasional)
- Siregar, Syofian. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana
- Syarifuddin, Ahmad .2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. TA'DIB, Vol. XVI, No. 01.
- Sri Mureiningsih, Endang. (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif*. Jurnal Madaniyah Edisi VII (Jurnal Nasional)
- Sudarsana, I Ketut. (2016). *Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Dempasar: Jurnal Penjaminan Mutudalam : 1 (Jurnal Nasional)
- Sudibjo, Ari, Wasis. (). *Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan E-Learning Berbasis Edmodo Blog Education Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 4*

- Surabaya* . Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Vol. 02 No. 03. (Jurnal Nasional)
- Sugrah Nurfatimah, 2019. Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sain. Volume. 19. Nomor 2. Hal :121-138
- Sudjana.(2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT Taristo(Buku)
- Saribnurhayati, Mariamah, Muslim, Fatmah. 2018. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sma Kelas X Di Sma Kae Woha Tahun Pelajaran 2017/2018*.Jurnal PendidikanMIPA, Vol. 8. No.1(Jurnal Nasional).
- Sobandi A, Nurhasanah Siti.2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*.Jurnal pendidikan menejemen perkantoran. Vol.1 No.1:128-135(Jurnal Nasional)
- Sugiyono.(2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D)*. Bandung: Alfabeta(Buku)
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers(Buku)
- Syamsudin, Amir. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (informal). Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Volume III (1) : 40(Jurnal Nasional)
- Vianat, Haning.(2012). *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Ips Sejarah Siswa*. Journal of History Education 1 (1):2 (Jurnal Nasional)
- Wina Antari, Ni Md, Sujana, I Wyn Wiarta, I Wyn. ()*Pengaruh Model Reciprocal Teaching (Pembelajaran Terbalik) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus I Denpasar Selatan*(Jurnal Nasional)